



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Kompas Gramedia sebagai salah satu perusahaan yang terkemuka di Indonesia memiliki peristiwa-peristiwa penting yang menjadi tonggak perjalanan perusahaan dari sejak berdiri sampai perkembangannya saat ini:

1963

Terbitnya majalah bulanan Intisari pada tanggal 17 Agustus 1963 oleh Petrus Kanisius (PK) Ojong dan Jakob Oetama (JO), bersama J. Adisubrata dan Irawati SH. Majalah bulanan Intisari bertujuan memberikan bacaan untuk membuka cakrawala bagi masyarakat Indonesia. Pada saat itu, Intisari terbit dengan tampilan hitam putih, tanpa sampul, berukuran 14 x 17,5 cm. Dengan tebal 128 halaman, majalah ini mendapat sambutan baik dari pembaca dan mencapai oplah 11.000 eksemplar.

1965

Hampir 3 tahun kemudian, tepatnya pada tanggal 28 Juni 1965, diterbitkan Surat Kabar KOMPAS, yang berawal dari ide menerbitkan koran untuk melawan pers komunis. Pada mulanya KOMPAS terbit sebagai surat kabar mingguan dengan 8 halaman, lalu terbit 4 kali seminggu, dan hanya dalam kurun waktu 2 tahun telah berkembang menjadi surat kabar harian nasional dengan oplah mencapai 30.650 eksemplar.

1970

Melihat perkembangan usaha yang sangat baik dan dengan semangat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembukaan lapangan kerja baru, PK Ojong mulai melakukan diversifikasi usaha. Pada tanggal 2 Februari 1970 didirikan Toko Buku Gramedia untuk memperkuat penyebaran produk dan menjual buku-buku yang berasal dari luar negeri. Sebagai langkah awal, dibuka sebuah toko kecil berukuran 25 m², di Jalan Gajah Mada, Jakarta Pusat.

1971

Pada awalnya harian KOMPAS dicetak di percetakan PT Keng Po. Seiring perkembangan oplah yang semakin meningkat, dan agar dapat menjamin KOMPAS dapat terbit pagi hari, dipandang perlu memiliki usaha percetakan sendiri. Pada tahun 1971 perusahaan mendirikan Percetakan Gramedia di Jalan Palmerah Selatan, yang mulai beroperasi pada bulan Agustus 1972, dan diresmikan pada tanggal 25 November 1972 oleh Ali Sadikin, selaku Gubernur DKI Jakarta saat itu. Dalam perkembangannya, pada tahun 1997 dibangunlah sistem cetak jarak jauh (remote printing) sebagai terobosan baru teknologi percetakan untuk mempercepat distribusi koran harian KOMPAS di daerah. Sistem cetak jarak jauh yang pertama kali didirikan pada tahun 1997 di Bawen, dan dilanjutkan dengan kota-kota lainnya seperti Makasar (Oktober 1998), Surabaya (November 1999), Palembang (Juni 2001), Medan (Juni 2003), Banjarmasin (Agustus 2002), Bandung I (Februari 2006), Bandung II (Januari 2007), Bali (Maret 2009).

1972

Hampir bersamaan dengan mulai beroperasinya Percetakan Gramedia, pada tahun yang sama didirikan unit bisnis Radio Sonora, berkedudukan di Jalan Gajah Mada, Jakarta Pusat. Radio Sonora didirikan oleh para pendiri Kompas Gramedia untuk memberikan layanan informasi bagi masyarakat melalui media elektronik, selain melalui media tertulis.

1973

Untuk mengisi kekosongan bacaan khusus anak-anak, diterbitkanlah majalah anak-anak Bobo pada tanggal 14 April 1973. Sebelum majalah Bobo terbit, harian KOMPAS menerbitkan sisipan halaman khusus untuk anak-anak. Seiring dengan respon yang positif dari pembaca terhadap sisipan halaman khusus anak-anak di harian KOMPAS tersebut, perusahaan bekerja sama dengan penerbit majalah Bobo di Belanda, untuk menerbitkan majalah Bobo di Indonesia. Pada awalnya, majalah Bobo terdiri dari 16 halaman kertas koran, dengan oplah mencapai 50.000 eksemplar, dan menjadi majalah anak-anak pertama yang berwarna di Indonesia.

Usaha di bidang majalah ini kemudian semakin berkembang dan merambah ke segmen remaja, wanita, pria, otomotif, pengetahuan, teknologi dan umum, yang semuanya tergabung dalam unit bisnis Kelompok Majalah.

1974

Pada tahun 1974 didirikan unit bisnis PT Gramedia Pustaka Utama (GPU) sebagai penerbit buku umum. Buku pertama yang diterbitkan adalah novel Karmila karya Marga T, yang sebelumnya merupakan cerita bersambung di

Harian KOMPAS. Produk penerbitan buku GPU mendapatkan respon yang positif di masyarakat, maka usaha penerbitan buku merambah ke berbagai segmen, seperti buku anak-anak, novel, buku resep makanan, buku nonfiksi seperti buku seri manajemen, budaya, filsafat, sains, buku perguruan tinggi, dan lain sebagainya.

1985

Untuk menjawab kebutuhan masyarakat yang terus semakin berkembang berkaitan dengan beragamnya jenis buku, pada 15 Januari 1985 didirikan unit usaha khusus untuk menerbitkan buku-buku elektronik, buku komputer, yang kemudian juga merambah ke buku-buku komik, yaitu PT Elexmedia Komputindo. Khusus untuk buku-buku ajar, khususnya untuk pendidikan dasar dan menengah, pada 20 September 1990 didirikan penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia (Grasindo), dan kemudian pada 1 Juni 1996 juga didirikan Kepustakaan Populer Gramedia (KPG), kemudian Penerbit Buku Kompas, yang antara lain mendaur ulang tulisan-tulisan yang pernah dimuat di harian KOMPAS.

1976

Pada tahun 1976, Kompas Gramedia mendirikan unit bisnis PT Gramedia Film. Saat itu, selain menggarap film-film dokumenter, Gramedia Film juga membuat film cerita. Salah satu film cerita yang berprestasi adalah Suci Sang Primadona yang mendapat Piala Citra, penghargaan tertinggi perfilman Indonesia. Hanya saja Gramedia Film tidak berumur panjang,

karena kalah bersaing dengan produksi film lainnya yang lebih mengutamakan konten hiburan.

1981

Perusahaan juga melakukan diversifikasi usaha di luar core business dengan membangun unit bisnis perhotelan, yang dimulai dengan didirikannya PT Grahawita Santika (PT GWS) pada tanggal 22 Agustus 1981. PT GWS pertama kali membeli Hotel Soeti di Jl. Sumatera, Bandung, yang kemudian di renovasi dan diganti menjadi Hotel Santika Bandung hingga saat ini. Usaha di bidang perhotelan berkembang sangat pesat dan Hotel Santika telah hadir di berbagai kota besar di Indonesia.

1984

Kompas Gramedia kembali mengembangkan produk yang dimilikinya dengan menerbitkan rubrik BOLA pada tanggal 3 Maret 1984 sebagai sisipan harian KOMPAS setiap hari Jumat. Rubrik BOLA dicetak pertama kali sebanyak 412.000 eksemplar sesuai dengan oplah KOMPAS pada waktu itu, dan mendapat respon yang sangat baik dari para pembaca dan pemasang iklan. Atas gagasan Jakob Oetama, selaku Pemimpin Redaksi KOMPAS pada waktu itu, bahwa setiap rubrik KOMPAS yang digemari pembaca dapat dikembangkan menjadi terbitan tersendiri, maka 4 tahun kemudian tepatnya pada bulan April 1988, BOLA dilepas oleh KOMPAS untuk berdiri sendiri menjadi Tabloid BOLA. Keputusan tersebut diambil dengan mempertimbangkan pula kemampuan desk olahraga di KOMPAS yang dipandang sebagai salah satu desk yang kuat karena dukungan

wartawannya, sehingga rubrik olahraga menjadi salah satu rubrik yang digemari pembacanya. Dalam perkembangannya, BOLA menambah bauran produk dalam bentuk buku dan majalah. Tidak hanya terpaku pada dunia olahraga, BOLA merambah juga ke bidang kesehatan, dengan diterbitkannya Tabloid SENIOR, dan kemudian berubah menjadi Tabloid Gaya Hidup Sehat.

1987

Pada tahun 1987, Kompas Gramedia mengambil-alih kepemilikan perusahaan penerbitan harian Sriwijaya Post di Palembang. Pada masa itu ada himbauan dari Menteri Penerangan RI agar koran-koran besar membantu koran-koran daerah yang terhambat permasalahan SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers).

Maka pada akhir 1987 didirikan unit usaha Kelompok Pers Daerah (Persda) yang tugas awalnya adalah membantu koran-koran daerah yang membutuhkan pertolongan. Pada tahun 1988, Kompas Gramedia mengambil-alih perusahaan penerbitan koran Swadesi yang namanya diubah menjadi Serambi Indonesia di Banda Aceh. Tahun 1992, Kompas Gramedia mengambil-alih perusahaan penerbitan koran Pos Kupang, dan pada tahun 1994 mengambil-alih perusahaan penerbitan koran Banjarmasin Post. Pada perkembangan selanjutnya, Persda memperkuat bisnisnya dengan mendirikan sendiri koran daerah di hampir seluruh propinsi dengan brand Tribun.

1988

Diversifikasi usaha kembali dilakukan oleh Kompas Gramedia dengan pendirian PT Graha Kerindo Utama (GKU) pada tahun 1988, sebagai perusahaan converting tissue berkualitas dengan brand Tessa dan Multi. Seiring persaingan yang semakin ketat, GKU menginginkan jaminan kesediaan pasokan bahan baku kertas agar produksi bisa stabil, maka didirikanlah pabrik pembuatan kertas tissue (paper mill).

Pada tahun yang bersamaan dengan berdirinya GKU, Kompas Gramedia mengambil-alih surat kabar mingguan Surya, yang didirikan oleh perusahaan penerbitan koran Pos Kota pada tahun 1986, dan kemudian diubah menjadi Harian Pagi Surya.

1996

Dengan perkembangan perekonomian dan dunia bisnis di Indonesia, pada tahun 1996 Kompas Gramedia mendirikan PT. Grahanusa Mediatama yang menerbitkan Tabloid KONTAN, yang terbit pertama kali pada tanggal 27 September 1996. Untuk menjawab kebutuhan pembaca, diterbitkan pula pada Januari 2006 edisi khusus bulanan KONTAN dan pada tanggal 27 September 2007 diterbitkan harian bisnis dan investasi KONTAN

1998

Perjalanan bisnis Kompas Gramedia tiba pada perkembangan tren di masyarakat yang menunjukkan fenomena meningkatnya penggunaan jaringan internet untuk mendapatkan informasi, maka Harian KOMPAS membuat versi online dari harian KOMPAS cetak yang disebut Kompas

Online dengan alamat <http://www.kompas.com>. Pada tahun 1998, Kompas Online berkembang menjadi unit bisnis tersendiri dibawah naungan PT Kompas Cyber Media (KCM). Saat ini Kompas Online diubah menjadi Kompas.com.

1999

Pada tahun 1999, dengan tujuan memberikan informasi yang lebih khas bagi warga Jakarta dan sekitarnya (Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi), diterbitkanlah Harian Warta Kota, tepatnya pada tanggal 3 Mei 1999. Diawali dari koran 12 halaman, Warta Kota terbit setiap hari Senin sampai Sabtu. Dengan mempertimbangkan respon yang baik dari para pembaca, pada tahun 2001 diterbitkan pula Warta Kota edisi hari Minggu.

2000

Pengembangan bisnis Kompas Gramedia kembali dilakukan pada tahun 2000, dengan didirikannya PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh, tepatnya pada tanggal 22 Maret 2000, yang pada waktu itu dikenal dengan sebutan TV7. Pada perkembangannya TV7 resmi berubah nama menjadi Trans7 pada tanggal 15 Desember 2006 dengan masuknya PT Trans Corporation dalam kepemilikan saham.

2005

Upaya diversifikasi kembali dilakukan pada tanggal 25 November 2005, dengan mendirikan Universitas Multimedia Nusantara (UMN) yang dikelola oleh Yayasan Media Informasi Kompas Gramedia. UMN merupakan sebuah lembaga perguruan tinggi dengan teknologi informasi dan komunikasi

sebagai dasar dalam setiap proses belajar mengajar. Pada awalnya, sebagai tempat belajar mengajar, UMN menyewa gedung BNI46 Jl. Jend. Sudirman, Jakarta. Pada tahun 2009 UMN membangun gedung sendiri dan diresmikan pada tanggal 2 Desember 2009, bertempat di Gading Serpong, Summarecon, Tangerang.

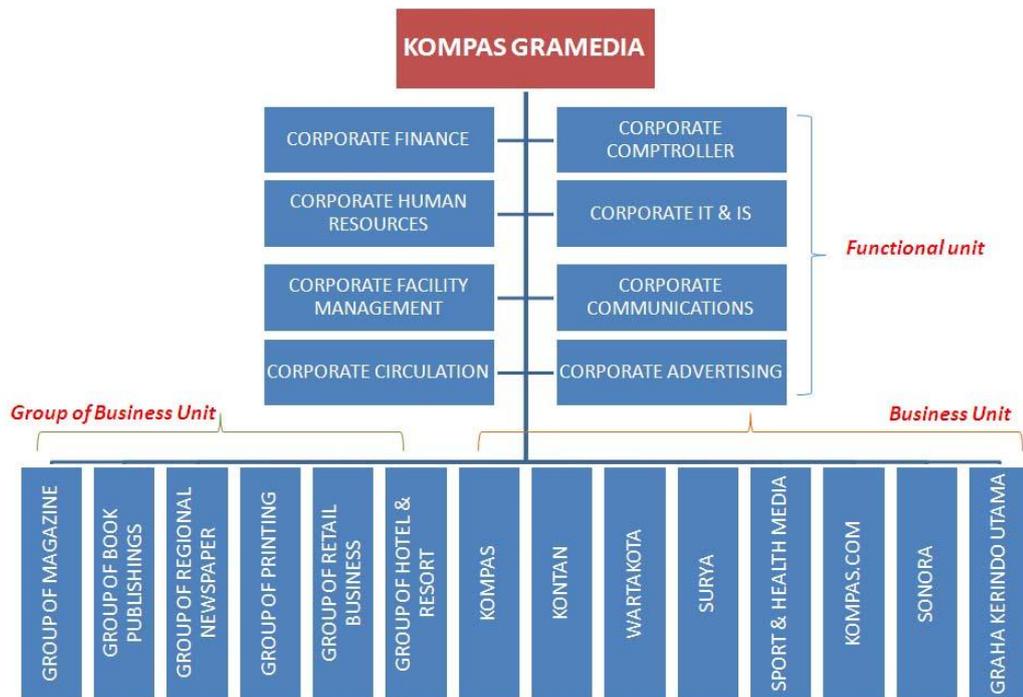
2009

Seiring dengan perkembangan teknologi dan situasi lingkungan bisnis di media, bisnis media cetak diarahkan untuk melakukan transformasi menuju era digital. Dengan demikian sosok media selanjutnya ditampilkan melalui multi media, multi channel, dan multiplatform (MMM). Maka pada awal tahun 2009 media televisi mulai dijajagi kembali. Kompas Gramedia Television (KOMPAS GRAMEDIA TV) menjadi kendaraan perusahaan untuk menjalankan bisnis di televisi yang dimulai dengan pembentukan proyek KOMPAS GRAMEDIA TV pada awal Oktober 2009. Proyek ini memulai kegiatannya dengan membentuk KOMPAS GRAMEDIA Production yang diberi tugas untuk memproduksi program acara yang memberikan *value added* kepada pemirsa, sehingga program-program yang akan ditayangkan mengandung nilai-nilai kemanusiaan, nilai sosial dan pendidikan. Proyek KOMPAS GRAMEDIA TV sekaligus juga mempersiapkan terbentuknya KOMPAS GRAMEDIA TV Network, Kompas Channel, KOMPAS GRAMEDIA Vision, dan Kompas TV.

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

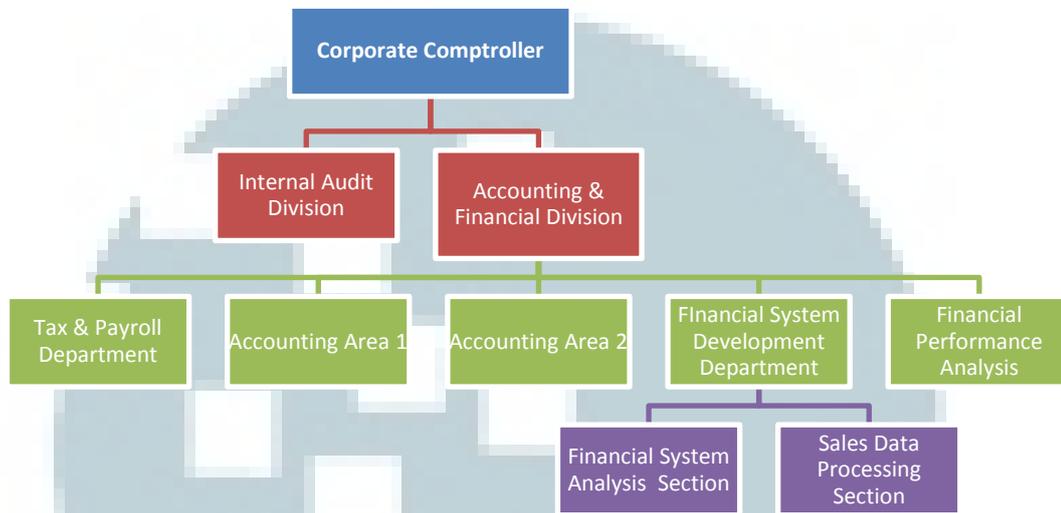
2.2.1. Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar 2.1. Struktur Organisasi Kompas Gramedia



UMMN

Gambar 2.2. Struktur Organisasi *Corporate Comptroller*



2.2.2. Penjelasan Singkat Struktur Organisasi Perusahaan

Terdapat 2 (dua) bagian di dalam Struktur Organisasi Kompas Gramedia Group yang memiliki peran yang berbeda, yaitu *Supporting Unit* dan *Business Unit*. *Supporting Unit/ Functional Unit* mempunyai peran untuk membantu aktivitas didalam Business Unit Kompas Gramedia. Berikut *Supporting Unit* di Kompas Gramedia:

1. *Corporate Finance*

Corporate Finance mempunyai peran dalam pengendalian *cash budget* dan pengelolaan keuangan melalui sistem pengelolaan keuangan yang terintegrasi, pendayungan aset secara optimal dan kepastian keabsahan hukum.

2. *Corporate Human Resources*

Corporate Human Resources mempunyai peran dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dan organisasi Kompas Gramedia, melalui sistem pengelolaan SDM yang mendorong peningkatan produktifitas dan menciptakan iklim/budaya kerja yang kondusif agar mampu merespon dinamika perkembangan usaha *Corporate* dan *Bisniss Unit*.

3. *Corporate Facility Management*

Corporate Facility Management mempunyai peran dalam penyediaan sarana dan prasarana ruang dan lingkungan kerja yang sehat, aman dan nyaman, pengelolaan aset fisik perusahaan (tanah, bangunan, dan kendaraan) serta sumber daya umum (air, listrik, telepon) secara efisien dan efektif.

4. *Corporate Circulation*

Corporate Circulation mempunyai peran dalam *circulation* Kompas Gramedia Group.

5. *Corporate Comptroller*

Corporate Comptroller mempunyai peran dalam pengendalian dan pengawasan keuangan serta menjadi konsulen perpajakan bagi unit bisnis Kompas Gramedia melalui pelaksanaan sistem keuangan yang baik, penyediaan informasi keuangan yang cepat dan akurat sebagai dukungan pengambilan keputusan manajemen, pembinaan dan

pelatihan sistem keuangan serta konsultasi perpajakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

6. *Corporate IT & IS*

Corporate IT & IS mempunyai peran dalam penyediaan sumber daya teknologi informasi yang terintegrasi sesuai dengan tuntutan dinamika bisnis.

7. *Corporate Communications*

Corporate Communications mempunyai peran dalam membangun, memelihara dan mengembangkan citra positif Kompas Gramedia sebagai perusahaan berbasis pengetahuan yang terkemuka, melalui kegiatan komunikasi internal dan eksternal, tanggung jawab social (pendidikan dan seni budaya).

8. *Corporate Advertising*

Corporate Advertising mempunyai peran dalam pertanggung jawaban pengembangan pasar iklan, pengembangan produk/paket iklan, dengan membuat paket dari proposal iklan terpadu (*Integrated Marketing Communication*) untuk mengoptimalkan semua saluran yang dimiliki grup Kompas Gramedia.

Berikut *Business Unit* di Kompas Gramedia:

1. *Group of Magazine*

Group of Magazine merupakan kelompok majalah yang merupakan bisnis unit Kompas Gramedia seperti Majalah Nova, Tabloid Bobo, dan sebagainya.

2. *Group of Book Publishing*

Group of Book Publishing merupakan kelompok yang terdiri atas penerbit-penerbit buku yang merupakan bisnis unit dari Kompas Gramedia seperti Grasindo, Mmc, Gramedia, dan sebagainya.

3. *Group of Printing*

Group of Printing merupakan kelompok bisnis unit percetakan. Bisnis unit ini tersebar ke beberapa daerah seperti Bandung, Cikarang, Palmerah, dan BSD.

4. *Group of Regional Newspaper*

Group of Regional Newspaper merupakan kelompok bisnis unit untuk koran yang berfokus pada daerah tertentu seperti Sriwijaya Pos untuk Palembang, Surya untuk daerah Jawa Timur, Jabar untuk daerah Bandung, dan sebagainya.

5. *Group of Retail Business*

Group of Retail Business merupakan kelompok bisnis unit yang terdiri dari Toko Buku Gramedia, Trimedia, dan Rumah Buku. Perbedaan hanya terletak pada luas dari toko buku tersebut.

6. *Group of Hotel & Resort*

Group of Hotel & Resort merupakan kelompok bisnis unit yang bergerak dibidang perhotelan dan resor yang senantiasa meningkatkan fasilitas dan pelayanan secara professional demi kenyamanan tamunya, terdiri dari Hotel Santika dan Hotel Amaris. Perbedaan hanya terletak pada jumlah kamar yang tersedia.

7. *Group of Television*

Group of Television merupakan kelompok bisnis unit yang bergerak dibidang media pertelevisian, seperti Kompas TV

8. Universitas Multimedia Nusantara

Universitas Multimedia Nusantara merupakan unit bisni Kompas Gramedia yang bergerak dalam bidang pendidikan (edukasi). Universitas Multimedia Nusantara merupakan sebuah lembaga perguruan tinggi dengan teknologi informasi dan komunikasi sebagai dasar dalam setiap proses belajar mengajar.

9. Kompas, Kontan, dan Warta Kota

Kompas, Kontan, dan Warta Kota merupakan unit bisnis yang memproduksi berita harian atau bulanan dalam bentuk media cetak (koran dan tabloid). Bedanya, Kompas menyediakan informasi untuk segala segmen, sedangkan Kontan khusus menyediakan informasi meida ekonomi, dan Warta Kota menyediakan informasi untuk segala segmen juga, tetapi juga merambah harian daerah (Warta Jateg)

10. Kompas.com

Kompas.com merupakan bisnis unit Kompas Gramedia yang dapat dikatakan sebagai versi online dari Harian Kompas.

11. *Sport and Health Media*

Sport and Health Media merupakan unit bisnis yang khusus menyediakan informasi mengenai media olahraga dan kesehatan, seperti Tunas Bola.

12. Sonora

Sonora merupakan unit bisnis yang memberikan layanan informasi bagi masyarakat melalui media elektronik, selain melalui media tertulis.

13. Graha Kerindo Utama & Graha Cemerlang Paper Utama

Graha Kerindo Utama (GKU) merupakan unit bisnis *converting tissue* berkualitas dengan brand Tessa dan multi. GKU menginginkan jaminan kesediaan pasokan bahan baku kertas agar produksi bisa stabil, maka didirikanlah Graha Cemerlang Paper Utama (GCPU) sebagai pabrik pembuatan kertas tissue (*paper mill*)